

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor perekonomian yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sektor pertanian sepanjang tahun 2020 memberikan kontribusi pada PDB (Produk Domestik Bruto) senilai 13,70% pada tahun 2020. Perusahaan pertanian apabila dibandingkan dengan perusahaan sektor manufaktur yang memberikan kontribusi pada PDB (Produk Domestik Bruto) senilai 20,61% pada tahun 2020, maka perusahaan sektor pertanian menduduki urutan yang kedua dalam memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto nasional Indonesia.

Sumbangan sektor pertanian yang cukup signifikan, maka menjadikan perusahaan sektor pertanian sebagai lahan investasi yang menguntungkan. Investor akan tertarik pada suatu perusahaan apabila harga saham perusahaan tersebut tinggi. Sekuritas yang diperjualbelikan di pasar modal salah satunya ialah saham, dengan memiliki saham, berarti menunjukkan hak kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Tingginya harga saham perusahaan pertanian di pasar mencerminkan tingginya kesejahteraan dari pemegang saham, sebagai salah satu tujuan dari perusahaan *go public* tersebut didirikan. Harga saham yang semakin tinggi, menyebabkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan.

Salah satu cara apabila investor ingin menanamkan modalnya atau berinvestasi pada suatu entitas adalah dengan melihat dari laporan keuangan entitas tersebut. Laporan keuangan menunjukkan kondisi dan kinerja perusahaan dalam pengelolaan sumber dayanya. Bagian dari laporan keuangan salah satunya terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, yang terdapat laba bersih. Laba bersih diinterpretasikan sebagai laba yang dimiliki perusahaan berdasarkan pendapatan setelah memperhitungkan beban-beban yang terjadi termasuk beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Laba bersih menunjukkan gambaran kinerja perusahaan dalam mengembalikan dana yang telah diinvestasikan oleh investor, sehingga dapat membantu calon investor menentukan keputusan pembelian suatu saham. Laporan arus kas juga membantu calon investor dalam menentukan keputusan untuk membeli atau tidak suatu saham. Laporan arus kas mengutarakan informasi atas pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan sepanjang satu periode akuntansi. Arus kas juga menunjukkan kinerja perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. Arus kas terdiri atas arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Arus kas operasi merupakan perolehan aliran kas perusahaan dari kegiatan operasional sehari-hari. Arus kas investasi menggambarkan aliran kas perusahaan yang bersumber dari perolehan maupun pelepasan aset tetap serta investasi lainnya. Arus kas pendanaan mencerminkan aliran kas yang melibatkan investasi modal pemilik, peminjaman dan pelunasan dana yang dilakukan perusahaan, dan kas yang diambil oleh pemilik.

Hasil penelitian Ayu Utami dkk menyatakan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham, selaras dengan Miranti dkk, Wiya Retno dkk, dan David Triyono dkk, sedangkan Krisna Sudjana dan Yurki Prastika menyatakan laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham. Miranti dkk memberikan informasi bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham, selaras dengan penelitian Tri Marlina dkk dan Wiya Retno dkk, namun Ayu Utami dkk dan David Triyono dkk menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ayu Utami dkk menunjukkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, penelitian Miranti dkk, Wiya Retno dkk, dan David Triyono dkk, sedangkan Tri Marlina dkk menyatakan bahwa arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham secara negatif. Penelitian Ayu Utami dkk menunjukkan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan, selaras dengan penelitian Miranti dkk, Wiya Retno dkk, dan David Triyono dkk, sedangkan Tri Marlina dkk menyatakan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian sejenis menemukan hasil yang menyatakan bahwa laba bersih dan total arus kas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham, didukung oleh Anggita Septya dkk, Lisna Silalahi dkk, Adriani Tombilayuk dkk, dan Yurki Prastika, sedangkan Krisna Sudjana dkk menunjukkan secara simultan bahwa laba bersih dan total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang bervariasi, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali mengenai **“Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham. Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?.
2. Bagaimana pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?.
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor

pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

- b. Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
- c. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan teori manajemen keuangan yang telah diperoleh selama menjalani proses perkuliahan dan memperluas wawasan tentang pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian.

b. Bagi Perusahaan Sektor Pertanian

Hasil penelitian ini membantu calon investor untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modal sahamnya, khususnya pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian.

